

ABSTRAK

Juairiah. 210102010173. *Studi Respon Calon-calon Pengantin Terhadap Bimbingan Pranikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar*, Skripsi, pembimbing: Dr. Mujiburohman, M.A. pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Respon, Calon Pengantin, Bimbingan Pranikah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya indikasi ketidakefektifan dalam program bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Berdasarkan observasi peneliti, bimbingan pranikah dilaksanakan seminggu sebelum akad nikah, yang dilaksanakan setiap hari Selasa. Proses ini mencakup pengisian formulir dan absensi. Sebelum diberi bimbingan, calon pengantin harus melengkapi data-data dan syarat pendaftaran jika ada yang belum selesai. Waktu pelaksanaan bimbingan dimulai dari pagi sampai sebelum tengah hari (dzuhur). Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan bimbingan pranikah bagi para calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dan mengetahui persepsi para calon pengantin terhadap bimbingan pranikah yang mereka terima di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dan menggunakan pendekatan sosio-legal. Subjek pada penelitian ini adalah lima pasangan calon pengantin yang sudah baru menerima bimbingan pranikah dan penyuluh agama yang membawakan materi bimbingan di KUA Sungai Tabuk. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan pranikah dan tanggapan calon pengantin terhadap pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Sungai Tabuk. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data diolah dalam bentuk editing dan matriks. Teknik deskriptif kualitatif digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan pranikah yang dilakukan KUA Sungai Tabuk masih kurang efektif karena terdapat beberapa kendala, antara lain kurang maksimal dalam penggunaan fasilitas yang ada di KUA Sungai Tabuk, bimbingan pranikah dilaksanakan didalam ruangan yang kecil, durasi yang kurang efektif, dan kurangnya privasi antara satu pasangan calon pengantin dan yang lainnya. Dengan demikian, masih ada kekurangan pada pelaksanaan program bimbingan yang dapat mengurangi tercapainya tujuannya, yaitu memberikan pelatihan keterampilan secara khusus kepada pasangan suami istri dalam memahami kehidupan rumah tangga. Walaupun begitu, kekurangan yang ada tidak terlalu berdampak negatif kepada semua rumah tangga calon pengantin yang menjadi responden.